

LITERATUR REVIEW BAGAIMANA AKUNTANSI KEPERILAKUAN MEMPENGARUHI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Raci Pitaloka^{1*}, Sri Trisnaningsih²
*Email: 21062020004@student.upnjatim.ac.id

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur^{1,2}

Abstract. *Accounting is an information system that identifies a record and communicates economic incidents to an organization to interested users. The so-called users in this case are external parties of the company such as investors, creditors and government agencies, while the internal parties of the company are managers and employees of the company. Accounting plays an important role as a financial controller of the company that can be used to evaluate and make plans for the future of the company. Accounting must be supported by a good system of conduct from the humans involved in it so that the preparation of accounting reports can be appropriate, relevant and reasonable. The purpose of this study is to find out how accounting behavior affects financial statements. The research method used is to use literature review of articles contained in google scholar with keywords search for accounting articles and financial statements. The results of the study concluded that accounting conduct has a very important relationship for the composition of relevant and reasonable financial statements so that decision making can be done properly and appropriately and avoid fraud.*

Keywords: *Behavioral Accounting, Financial Statement*

Abstrak. Akuntansi merupakan sistem informasi yang mengidentifikasi sebuah catatan dan mengkomunikasikan insiden ekonomi pada suatu organisasi terhadap pengguna yang berkepentingan. Yang disebut sebagai pengguna dalam hal ini adalah pihak eksternal perusahaan seperti investor, kreditor maupun agen pemerintah, sedangkan pihak internal perusahaan adalah manajer dan karyawan perusahaan. Akuntansi berperan penting sebagai pengendali keuangan perusahaan yang dapat digunakan untuk mengevaluasi dan membuat perencanaan bagi masa depan perusahaan. Akuntansi harus didukung oleh sistem berperilaku yang baik dari manusia-manusia yang terlibat didalamnya agar penyusunan laporan akuntansi dapat tepat guna, relevan dan wajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana akuntansi berperilaku mempengaruhi laporan keuangan. Metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan *literature review* terhadap artikel yang dimuat dalam *google scholar* dengan kata kunci pencarian artikel akuntansi berperilaku dan laporan keuangan. Hasil dari penelitian menyimpulkan bahwa akuntansi berperilaku memiliki hubungan yang sangat penting bagi tersusunnya laporan keuangan yang relevan dan wajar agar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan baik dan tepat dan menghindari adanya tindakan kecurangan.

Kata kunci: Akuntansi Keperilaku, Laporan Keuangan

Pendahuluan

Pada umumnya orang beranggapan akuntansi hanya merupakan ilmu berhitung, tetapi pada penerapannya akuntansi merupakan sebuah bagian sistem informasi yang mengidentifikasi sebuah catatan dan mengkomunikasikan insiden ekonomi pada suatu organisasi terhadap pengguna yang berkepentingan (Weygandt et al, 2013). Akuntansi keuangan menyediakan informasi bagi pihak eksternal perusahaan seperti investor, kreditor maupun pemerintah, sedangkan akuntansi manajemen memberikan informasi bagi pihak internal perusahaan seperti manajer dan karyawan perusahaan (Suproyono, 2018). Akuntansi memiliki peran penting sebagai pengontrol atau pengendali keuangan perusahaan, sebagai media evaluasi perusahaan, sebagai media perencana perusahaan dimasa yang akan datang dan sebagai informasi penting yang dapat digunakan perusahaan dalam pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi dapat tepat guna jika manusia-manusia yang terlibat didalamnya mampu memilih dan menetapkan keputusan bisnis yang tepat, dimana hal ini berkaitan dengan aspek keperilakuan dari pengambil keputusan.

Akuntansi keperilakuan merupakan bagian dari ilmu akuntansi yang membahas mengenai hubungan antara perilaku manusia dengan sistem akuntansi serta organisasi yang menaunginya. Kurangnya penerapan akuntansi keperilakuan dalam perusahaan dapat menimbulkan terjadinya kecurangan. Berkaca pada kasus Enron, dimana kecurangan terjadi karena pihak manajemen perusahaan dan KAP Anderson tidak menerapkan akuntansi keperilakuan dengan baik dan melanggar etika bisnis serta etika profesi. Kasus serupa juga terjadi pada PT Kimia Farma dimana direksi lama dan KAP Hans Tuanakota dan Mustofa melakukan kecurangan dengan menyajikan laba lebih rendah dari seharusnya (Prasetyo, Chairunnas, & Argaheni, 2021).

Akuntansi keperilakuan mencakup beberapa hal (Sari, 2018), yaitu: 1) pengaruh perilaku manusia pada desain, konstruksi dan penggunaan sistem akuntansi, 2) pengaruh sistem akuntansi pada perilaku manusia, dan 3) metode untuk memprediksi dan strategi untuk mengubah perilaku manusia.

Akuntansi keperilakuan mempelajari hubungan antara perilaku manusia dan sistem akuntansi (Purnama & Azizah, 2019). Terdapat 3 kontributor dalam ilmu keperilakuan yaitu psikologi, sosiologi dan perilaku manusia. Psikologi berkaitan dengan bagaimana individu berperilaku, yang fokus pada tindakan individu merespon stimuli dari lingkungan dan perilaku manusia dijelaskan oleh sifat, dorongan dan motif (Sari, 2018). Sosiologi adalah ilmu yang memusatkan perhatian pada segi-segi kemasyarakatan yang bersifat umum dan berusaha untuk mendapatkan pola-pola umum masyarakat (Soekanto, 2012). Perilaku manusia adalah sekumpulan perilaku yang dimiliki oleh manusia dan dipengaruhi oleh adat, sikap, emosi, nilai, etika, kekuasaan, persuasi dan/atau genetika. Perilaku manusia dapat mengalami perubahan, *key factors* dari perubahan perilaku manusia tersebut (Sawarjuwono, 2012), antara lain: 1) *an individual's behavioral intention* yang ditandai dengan seseorang yang telah membentuk keinginan positif yang kuat atau membuat komitmen untuk melakukan sebuah perilaku tertentu, 2) *environmental constraints* yang disiratkan dengan tidak adanya kendala lingkungan yang bisa menyebabkan perilaku tertentu tersebut terbentuk atau terjadi, 3) *skill or ability* dimana perubahan perilaku akan terjadi apabila seseorang tersebut mempunyai kemampuan untuk melakukannya, 4) *attitude or anticipated outcomes of a given behaviour* dimana seseorang diyakini akan melakukan perubahan bila ia telah memperhitungkan keuntungannya, 5) *norms* yaitu seseorang diyakini akan melakukan perilaku tersebut bila dia merasa salah, menjadi orang tidak baik atau diterima umum bila ia tidak memenuhi kaidah (norma) umum, 6) *self standard* dalam hal ini perubahan perilaku tidak akan terjadi apabila seseorang beranggapan bahwa ia lebih bila dapat mempertahankan ukuran tata nilai pribadinya, 7) *emotional reaction* dimana secara emosi seseorang cenderung untuk berperilaku daripada tidak dan 8) *self efficacy*

dimana seseorang beranggapan bahwa ia mempunyai kapasitas untuk berperilaku atas beberapa keadaan yang berbeda.

Laporan keuangan adalah laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahan-perubahannya serta hasil yang dicapai selama periode tertentu sehingga laporan keuangan harus dilaporkan secara relevan dan wajar (Hama, Degher, Suparmanto, Suherman, & Pramesita, 2018)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan studi literatur bagaimana akuntansi keperilakuan mempengaruhi penyusunan laporan keuangan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan database *google scholar* untuk memperoleh data mengenai artikel yang berisi tentang bagaimana akuntansi keperilakuan mempengaruhi penyusunan laporan keuangan.

Hasil dan Pembahasan

Akuntansi merupakan suatu sistem yang dapat menghasilkan informasi keuangan yang digunakan oleh pemakainya untuk melakukan pengambilan keputusan. Akuntansi tidak lepas dari perilaku manusia yang terlibat didalamnya, yaitu perilaku manusia mulai dari proses penyusunan laporan keuangan, pelaporan hingga proses pengambilan keputusan yang tepat. (Ningtyas, 2021) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa etika dan akhlak keperilakuan penting dalam akuntansi keuangan, akuntansi biaya dan manajemen serta akuntansi sektor publik dalam menghindari terjadinya kecurangan.

Perilaku dapat berupa sikap, motivasi, persepsi dan emosi. Pada dasarnya sikap, motivasi, persepsi dan emosi seseorang sangat berpengaruh terhadap tindakan yang akan diambil. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Zainab & Resdiana, 2021) ditemukan bahwa sikap berpengaruh positif signifikan terhadap implementasi sistem keuangan desa, motivasi tidak berpengaruh terhadap implementasi sistem keuangan desa, persepsi berpengaruh terhadap implementasi sistem keuangan desa dan emosi berpengaruh terhadap implementasi sistem keuangan desa, serta pelatihan berpengaruh positif signifikan terhadap implementasi sistem keuangan desa. Penelitian dari (Hama, Degher, Suparmanto, Suherman, & Pramesita, 2018) menyatakan sikap, motivasi, persepsi, pembelajaran dan emosi berpengaruh secara simultan terhadap penerapan sistem kas (akuntansi) pada PT Bank NTT Cabang Surabaya. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sulastri, 2021) yang menyatakan sikap tidak berpengaruh signifikan terhadap sistem informasi akuntansi dikarenakan karyawan melakukan pekerjaan sesuai dengan aturan yang berlaku. Motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap sistem informasi akuntansi. Ini menunjukkan manajemen perusahaan sudah memotivasi karyawan dengan baik dalam bentuk reward ataupun dukungan moral. Persepsi tidak berpengaruh signifikan terhadap sistem informasi akuntansi pada PT Mandiri Tunan Finance Cabang Bengkulu dikarenakan cara pikir, tugas dan pekerjaan yang dilakukan karyawan sudah baik.

(Lubis, 2010) menyatakan pendapat bahwa aspek keperilakuan dapat mempengaruhi naik maupun turunnya kinerja karyawan. Kinerja merujuk pada keberhasilan dalam melaksanakan tugas serta kemampuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja dapat dikatakan baik jika tujuan yang diinginkan dapat dicapai dengan baik.

Penelitian (Halimah, Rahman, & Sucipto, 2018) menunjukkan bahwa disiplin dan etika dalam melaksanakan akuntansi keuangan di PT Hexindo Adiperkasa, Tbk telah diterapkan dengan baik sesuai dengan peraturan dan *code of conduct* yang dibuat perusahaan, dimana karyawan yang memiliki etika yang baik akan berdampak secara finansial maupun non finansial pada perusahaan.

Simpulan

Akuntansi selalu mengalami perkembangan mengikuti perkembangan jaman. Akuntansi keperilakuan merupakan salah satu jawaban dari perkembangan jaman untuk melengkapi akuntansi tradisional. Perilaku manajer dan karyawan mempengaruhi hasil dari laporan keuangan yang akan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan demi keberlangsungan perusahaan, maka perlu diterapkan akuntansi keperilakuan yang baik agar laporan keuangan benar-benar disajikan secara relevan dan wajar dan menghindari adanya tindakan *fraud* atau kecurangan.

Daftar Pustaka

- Halimah, S. N., Rahman, F., & Sucipto. (2018). Telaah Akuntansi Keperilakuan Terhadap Akuntansi Keuangan pada PT Hexindo Adiperkasa, Tbk Cabang Kota Samarinda. *Jurnal Akuntansi Multi Dimensi Volume 1 Nomor 1*, 58-66.
- Hama, A., Degher, L., Suparmanto, Suherman, & Pramesita, M. (2018). Analisa Sistem Kas Berbasis Akuntansi Keperilakuan dalam Pelaporan Arus Kas Pada PT Bank NTT Cabang Surabaya. *Jurnal Manajemen Akuntansi Palapa Nusantara*, 56-61.
- Lubis, A. I. (2010). *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ningtyas, H. I. (2021). Multiparadigma dalam Etika dan Akhlak Keperilakuan dibidang Ilmu Akuntansi. *Jurnal Transparan STIE Yadika Bangil*, 34-40.
- Prasetyo, E., Chairunnas, A., & Argaheni, N. B. (2021). Studi Komparatif Kecurangan di Negara Barat dengan Negara Timur. *Jurnal Proaksi*, 322-328.
- Purnama, D., & Azizah, S. N. (2019). Implementasi Sistem Keuangan Desa Berbasis Akuntansi Keperilakuan. *Jurnal Kajian Akuntansi Volume 3 Nomor 2*, 160-169.
- Sari, R. C. (2018). *Akuntansi Keperilakuan: Teori dan Implikasi*. Yogyakarta: CV Andy Offset.
- Sawarjuwono, T. (2012). *Aspek Perilaku Manusia Dalam Dunia Akuntansi (Akuntansi Keperilakuan)*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Soekanto, S. (2012). *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sulastri, E. (2021). Analisis Pengaruh Aspek Keperilakuan Terhadap Sistem Informasi Akuntansi. *Disclosure: Journal of Accounting and Finance*, 29-38.
- Suproyono, R. (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2013). *Financial Accounting: IFRS Edition*. Hoboken: John Wiley & Sons, Inc.
- Zainab, & Resdiana, E. (2021). Pengaruh Akuntansi keperilakuan Terhadap Sistem Keuangan Desa. *Jurnal Public Ceoner Fisip Universitas Wiraraja Volume 16 Nomor 2*, 11-24.